

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Menkes, 2018). Salah satu layanan yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan rumah sakit adalah pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Didalam pelayanan kefarmasian tidak lepas dari penulisan resep. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku (Menkes, 2016).

Formularium rumah sakit merupakan dokumen berisi kumpulan produk obat yang dipilih oleh PFT (Panitia Farmasi Terapi) disertai informasi tambahan penting penggunaan obat tersebut, serta kebijakan dan prosedur berkaitan obat yang relevan untuk rumah sakit tersebut, yang terus-menerus direvisi agar selalu akomodatif bagi kepentingan penderita dan staf profesional pelayanan kesehatan, berdasarkan data konsumtif data morbiditas serta pertimbangan (Siregar dan Amalia, 2004)

Standar minimal pada pelayanan farmasi meliputi: waktu tunggu pelayanan obat jadi dan obat racikan, tidak adanya *medication error*, penulisan resep sesuai formularium. Pada survey pendahuluan peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian penulisan resep dengan formularium rumah sakit yang berakibat antar lain adanya pengambilan obat diluar rumah sakit dikarenakan tidak tersedianya obat yang dapat berpengaruh pada pemasukan rumah sakit. Berdasarkan penelitian sebelumnya di RSUD Sukoharjo pada Januari-Desember

2013 menunjukkan kesesuaian persepahan obat pada pasien rawat jalan sebesar 92,47% dan ketidaksesuaian persepahan sebesar 7,53% (Puspitaningtyas, 2014).

Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya merupakan salah satu rumah sakit rujukan terbesar di wilayah Surabaya Barat yang melayani resep pasien umum maupun pasien dengan kartu jaminan kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat atau BPJS yang diberikan oleh pemerintah bagi masyarakat kurang mampu. Pada survey pendahuluan, ditemukan ketidaksesuaian penulisan resep pasien umum rawat jalan dengan formularium rumah sakit.

Ketidaksesuaian persepahan obat dapat berakibat pada menurunnya mutu pelayanan rumah sakit dan biaya obat yang dipergunakan menjadi tidak efektif. Ketidaktahuan terhadap formularium akan mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit terutama mutu pelayanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai evaluasi kesesuaian persepahan berdasarkan formularium Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimanakah kesesuaian resep pasien umum rawat jalan dengan formularium RSI Darus Syifa' Benowo periode Januari-Februari 2020.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan persentase kesesuaian resep pasien umum rawat jalan dengan formularium RSI Darus Syifa' Benowo berdasarkan lembar resep pasien umum rawat jalan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah

### **1.4.1 Bagi peneliti**

Untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan terkait penggunaan formularium rumah sakit.

### **1.4.2 Bagi institusi**

Sebagai bahan masukan bagi institusi dalam menambah pustaka dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi instansi

Sebagai tolak ukur Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit bagi RSI Darus Syifa' Benowo sehingga dapat memberikan gambaran umum pelayanan yang baik dari rumah sakit bagi masyarakat.

#### 1.4.4 Manfaat bagi peneliti lainnya

Memberikan informasi terkait gambaran umum pelayanan farmasi yang baik dari rumah sakit untuk dilakukan penelitian kembali oleh peneliti yang lain.

